

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Mts Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati¹

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan bagi suatu bangsa. Adanya sekolah merupakan bentuk atau bukti nyata bagi bangsa dalam melaksanakan pendidikan. Berdirinya lembaga pendidikan mulai dari TK hingga perguruan tinggi merupakan salah satu langkah pemerintah dalam membangun dan mencetak generasi bangsa yang siap bersaing di masa yang akan datang, dan bersaing dengan bangsa lainnya.

Begitu pula meskipun kondisi masyarakat di pedesaan, termasuk juga desa Tanjunganom Gabus yang berada kurang lebih 12 Km dari pusat kabupaten atau kota Pati. Seiring dengan berjalannya waktu, menanggapi kesadaran mengenai pendidikan dan kebutuhan dari berbagai elemen desa Tanjunganom Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang diprakarsai oleh lembaga ketahanan pangan masyarakat desa mengusahakan kepada pemerintah melalui departemen agama Pati. Dengan alasan bahwa di desa tersebut belum terdapat sekolahan atau madrasah.

Bertepatan pada tanggal 5 Juli 1965 berdirilah madrasah ibtidaiyah tarbiyatul islamiyah yang pada tahun itu juga beroperasi selayaknya madrasah ibtidaiyah pada umumnya Dengan adanya pendirian MI Tarbiyatul Islamiyah dari pihak komite, yayasan beserta dewan guru berinisiatif untuk mendirikan sekolah lanjutan setelah MI yaitu dengan mendirikan Sekolah Menengah Islam (SMI).

Inisiatif para dewan guru, yayasan digagaslah sekolah lanjutan MTs Tarbiyatul Islamiyah yang pada tahun 1983 mulai pembangunan fisik serta persiapan serta persiapan non fisik seperti syarat kelembagaan, pendidik, dan lain sebagainya sehingga pada tahun 1985 dengan SK kelembagaan nomor 43 tanggal 14 Maret 1985, MTs Tarbiyatul Islamiya secara resmi beroperasi dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang dengan seiringnya waktu dapat terpenuhi.

¹ Sumber: Data Dokumen Sejarah Berdirinya MTS Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati, Dikutip Pada Tanggal 19 Maret 2022.

2. Visi Misi MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Mengingat tujuan pendidikan masih sangat umum, maka perlu dijabarkan secara rinci ke dalam visi dan misi yang sesuai dengan lembaganya. Adapun visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Kecamatan Gabus Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:²

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan mempunyai visi, adapun madrasah tsanawiyah tarbiyatul islamiyah tanjunganom gabus pati memiliki visi yakni: ***“Disiplin, cerdas, terampil, beriman dan bertakwa, mampu bersaing dalam era globalisasi”***.

b. Misi

Sedangkan misi madrasah tsanawiyah tarbiyatul islamiyah adalah ***“Disiplin dalam bekerja, cerdas dalam bertindak, senantiasa produktif, aktif, dan inovatif, mewujudkan manajemen kekeluargaan, kerjasama, dan pelayanan prima dengan meningkatkan silaturahmi, beribadah, dan bertindak dengan ikhlas, mengharap Ridho Allah”***.

c. Tujuan

Tujuan madrasa tsanawiyah tarbiyatul islamiyah tanjunganom gabus pati merupakan penjabaran dari visi dan misi madrasah agar lebih komunikatif dan dapat diukur yaitu seperti dibawah ini:

1. Unggul dalam pelaksanaan perintah Allah SWT dan kepedulian sosial
2. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan agama Islam
3. Unggul dalam lomba olahraga, pramuka
4. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan madrasah
5. Unggul dalam perolehan nilai UM/UAMBN
6. Unggul dalam persaingan global.³

Tujuan madrasah tersebut secara bertahap dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu untuk mencapai Standart Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah

² Sumber: Data Dokumen Visi, Misi, dan Tujuan Mts Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati Dikutip Pada Tanggal 19 Maret 2022.

³ Sumber: Data Dokumen Visi, Misi, Dan Tujuan MTs Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati Dikutip Pada Tanggal 19 Maret 2022.

Tsanawiyah yang dibakukan secara nasional sebagai berikut:

- 1) Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan
- 2) Memahami serta menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan dengan tanggung jawab penuh
- 3) Berpikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah serta berkomunikasi melalui berbagai media
- 4) Menyenangi dan menghargai adanya seni
- 5) Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat
- 6) Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

3. Letak geografis

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah terletak di Desa Tanjunganom Kecamatan Gabus Kabupaten Pati sebelah timur berbatasan dengan dukuh Paras, sebelah selatan berbatasan dengan dukuh Pondok, dan sebelah utara berbatasan dengan desa Tanjunganom. Desa tersebut merupakan wilayah pedesaan yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang.

4. Sarana dan prasarana

Pendidikan dan pengajaran tidak dapat berjalan dengan efisien dan efektif apabila sarana prasarana yang ada dinilai kurang maupun tidak memadai bagi kegiatan pembelajaran. Disini yang dimaksud yakni sarana prasarana yang meliputi perangkat dalam proses belajar mengajar, seperti meja, kursi, alat-alat tulis, sound system/ penguat suara, infrastruktur, sanitasi air bersih, alat-alat kantor (administrasi), dan alat-alat laboratorium, beserta luas tanah bangunan. Jumlah tanah seluas 1,585M dengan sertifikat hak milik sendiri. Mengenai daftar ruang di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Patiyakni terdiri dari ruang kelas, perpustakaan, ruang tata usaha, ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang lab IPA, ruang Komputer, ruang BK, ruang UKS, dan OSIS.⁴

5. Rekap pendidik dan tenaga kependidikan

Yang dimaksud disini ialah jumlah guru secara kuantitas serta type atau kategori guru, yang dijabarkan sebagai berikut:

⁴ Sumber: Data Dokumen Profil MTs Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati, Dikutip Pada Tanggal 19 Maret 2022.

Tabel 4.1 Rekap Pendidik

No	Pendidik	Jumlah	Presentase (%)
1	< S1	0	0%
2	S1	15	83%
3	> S1	3	17%
	Jumlah	18	100%

Pendidik yang ada di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati keseluruhan berjumlah 18 pendidik. Yakni sarjana strata 1 paling dominan berjumlah 15 orang, sarjana strata 2 hanya berjumlah 3 orang, dan tidak ada pendidik yang belum sarjana. Jadi, sudah bisa dikatakan berkualitas dalam hal belajar mengajar dalam arti lain sekolah unggulan swasta yang ada di Gabus Pati.

6. Rekap siswa

Rekap siswa bertujuan untuk mengetahui jumlah siswa serta perkembangan jumlah siswa dalam kurun waktu tertentu. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui berapa jumlah peserta didik setiap tahunnya apakah mengalami kenaikan atau justru malah mengalami kemerosotan jumlah peserta didik setiap tahunnya. Selain itu, juga untuk mengetahui mutu dari Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati itu sendiri.

Tabel 4.2 Data Siswa Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Lk	Pr	
1	VII	15	30	45
2	VIII	12	29	41
3	IX	21	34	55
	Jumlah	48	93	141

Jumlah siswa tahun ini (2021/2022) cukup baik, yaa meskipun mengalami sedikit kemerosotan jumlah siswa dari pada tahun sebelumnya yakni berjumlah 141 peserta didik dengan 6 rombel, terdiri dari kelas VII sebanyak 45 peserta didik, kelas VIII sebanyak 41 peserta didik, dan kelas IX sebanyak 55 peserta didik yang merupakan angkatan paling banyak. Dengan mengetahui jumlah peserta didik tiap tahunnya, tentu sebagai pendidik akan melakukan yang terbaik guna meningkatkan jumlah peserta didik lebih banyak lagi begitu pula dengan kualitasnya.⁵

⁵ Sumber: Data Dokumen Profil Mts Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati, Dikutip Pada Tanggal 19 Maret 2022.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Mengenai Penggunaan Komik Sebagai Alternatif Media Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjungnom Gabus Pati

a. Media Pembelajaran

Guru sebagai ujung tombak dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan mengajar dan berusaha mentransfer ilmu kepada siswa, harus pandai-pandai dalam memilih dan memilih media pembelajaran yang dirasa cukup efektif dalam pembelajaran, sehingga pesan atau ilmu yang hendak disampaikan guru bisa diterima dengan baik serta maksimal oleh peserta didik.

Pada dasarnya kegiatan belajar dan mengajar ini yakni satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dan saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Ini mengartikan bahwa kegiatan belajar mengajar, kemampuan guru dalam mengajar serta menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran sangat menentukan kemampuan peserta didik dalam menguasai suatu konsep materi. Tentunya pada materi pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang mana amatlah cukup penting bagi generasi penerus bangsa senada dengan tujuan pembelajaran IPS yaitu siswa sebagai bagian dari lingkungan masyarakat tentunya harus memahami berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya terlebih dengan kehidupan masyarakat yang sifatnya dinamis, selain juga diharapkan juga membantu peserta didik memecahkan berbagai masalah sosial yang dihadapinya nanti dalam kehidupan sosial di masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Noor Rozaq, menjelaskan bahwa media merupakan alat bantu dalam menyampaikan informasi yang tujuannya adalah mempermudah pembelajaran. Sejatinya media sangatlah penting bagi guru sebab media adalah alat penyampai pesan dari pemberi pesan ke penerima pesan.⁶

Pendapat yang terkait juga dijelaskan oleh Bapak Juri yang menyatakan bahwa media sejatinya sebagai senjata guru, jika kita bisa menggunakannya dengan baik serta tepat pada sasaran nantinya juga akan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penggunaan media memang berpengaruh sekali terhadap daya tangkap peserta didik mengenai suatu konsep

⁶ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

yang telah dipelajari. Media sangat membantu dalam menyampaikan materi pelajaran selain itu mempermudah peserta didik dalam menangkap informasi yang telah disampaikan guru. Terlebih lagi jika media yang digunakan tersebut menarik minat peserta didik, tentunya tidak segan-segan mereka juga akan menyukai mata pelajaran tersebut.⁷

Pendapat terkait juga disampaikan oleh Bapak Noor Rozaq yaitu apabila kita bisa menggunakan media yang tepat dan sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam menerima materi, tentu mereka akan lebih memahami dengan mudah konsep materi pelajaran. Peserta didik juga merasa senang dan terhibur dengan adanya media pembelajaran. Banyak dari peserta didik menanggapi dengan baik dengan hadirnya media dalam pembelajaran yang memudahkan mereka memahami konsep materi.⁸

b. Penggunaan Komik Sebagai Alternatif Media Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Juri, menjelaskan bahwa setiap guru di MTs Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan KI KD nya dengan harapan pembelajaran bisa mencapai tujuan yang diinginkan dan berjalan dengan baik dan lancar.⁹ Namun, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bukan satu-satunya aktivitas pendidik yang perlu dipersiapkan sebelum mengajar. Pendapat lain disampaikan oleh Bapak Noor Rozaq bahwa masih ada beberapa aktivitas wajib lain yang perlu dilakukan sebelum mengajar supaya pembelajaran berjalan dengan yang diharapkan oleh semua pihak, yaitu mempersiapkan media pelajaran, media pembelajaran atau alat peraga untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran.¹⁰

Pendapat terakait juga dijelaskan oleh Ibu Siti Mukarromah bahwa media pembelajaran tersebut harus dipersiapkan oleh pendidik untuk menarik perhatian peserta didik, guna merangsang kognitif, efektif, dan psikomotor peserta didik. Jadi, sebelum memulai pelajaran guru harus

⁷ Juri, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

⁸ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

⁹ Juri, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁰ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

mempersiapkan beberapa hal yakni, mempersiapkan beberapa buah komik untuk dibagikan ke peserta didik dikelas yang nantinya akan beliau gunakan sebagai media pelajaran.¹¹

Pendapat yang terkait juga disampaikan oleh Bapak Juri yang menjelaskan bahwa ada banyak cara agar peserta didik menyukai mata pelajaran atau materi yang sedang diajarkan. Mulai dari membuat alat peraga, berbagai macam game atau lain sebagainya. Selain itu juga ada yang memanfaatkan cara lain agar peserta didik tertarik dengan materi yang diajarkan. Salah satunya adalah dengan membuat komik tentang materi yang diajarkan. Jika selama ini komik berisi cerita baik fiksi maupun non fiksi maka sekarang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran.¹²

Dalam penggunaan media komik ASEAN (KOMAN) dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang diterapkan pada kelas VIII MTs Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati yaitu mencakup materi interaksi antar Negara ASEAN akibat dari faktor alam dan manusia. Dari wawancara yang dilakukan Bapak Noor Rozaq menjelaskan bahwa Komik ASEAN ini awal mulanya digunakan waktu pembelajaran IPS daring akibat wabah Covid-19 yang mengharuskan sekolah tidak boleh tatap muka atau dilaksanakan secara daring. Dalam penggunaan media komik dilakukan melalui *whatsapp group* yang disajikan secara digital. Beberapa hal yang dilakukan diantaranya, kegiatan pendahuluan (pendidik memberikan salam, menanyakan kabar, dan memeriksa kehadiran peserta didik, kemudian guru membuka pelajaran dengan membaca basmalah), kegiatan inti (pendidik meminta peserta didik untuk membaca komik, pendidik memberikan penjelasan mengenai materi yang telah diajarkan, pendidik meminta peserta untuk mengerjakan soal), kegiatan penutup (pendidik menyimpulkan materi apa saja yang telah disampaikan, meenutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam).¹³

Namun setelah beberapa bulan daring, akhirnya sekolah bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka seperti

¹¹ Siti Mukarromah, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2022, wawancara 5, transkrip.

¹² Juri, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

¹³ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip

sedia kala meskipun jam pelajaran berkurang, setidaknya peserta didik bisa melaksanakan pembelajaran seperti layaknya sekolah pada umumnya yang dinilai lebih efektif. Dan saat itu, media komik ini digunakan manual dalam bentuk grafis.

Salah satu komik yang digunakan sebagai media pembelajaran IPS di kelas VIII MTs Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati yaitu komik ASEAN. Berikut komik ASEAN tersebut:



Gambar 4.1 Cuplikan Isi Komik ASEAN

Gambar di atas merupakan beberapa isi yang ada di dalam komik ASEAN yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran IPS. KOMAN atau kependekan dari komik ASEAN ini membahas tentang interaksi antar negara ASEAN yang terjalin akibat faktor alam dan manusia yang

merupakan salah satu pelajaran IPS kelas VIII yang dikemas dengan gambar yang menarik, berwarna, dan memiliki alur cerita yang mudah dipahami. Dengan adanya komik ASEAN tersebut peserta didik diharapkan dapat memahami perubahan keruangan dan interaksi antar ruang yang ada di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya dan politik.¹⁴

Dalam wawancara dengan Bapak Noor Rozaq menjelaskan bahwa pada saat menggunakan media komik dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) kelas dibentuk menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok diberi komik ASEAN (KOMAN). Kemudian guru menunjuk 1 kelompok untuk maju ke depan kelas untuk bercerita atau bermain peran sesuai dengan balon kata yang ada dalam komik tersebut. Sedangkan kelompok yang lain disuruh mendengarkan. Jadi, setelah kegiatan selesai tiap kelompok wajib menyimpulkan informasi apa yang telah didapat beserta guru menyimpulkan. Setelah kegiatan itu selesai, peserta didik akan diberi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi interaksi antar Negara ASEAN akibat dari faktor alam dan manusia yang ada dalam komik tersebut. Kemudian, untuk pertemuan berikutnya pengajar akan meminta peserta didik untuk membuka kembali komik yang kemarin sudah diterima dan dipelajari oleh mereka. Pembelajaran seperti ini akan terasa lebih menyenangkan bagi peserta didik disamping itu, juga selalu dikaitkan dengan meningkatkan minat membaca.¹⁵

Bapak Noor Rozaq selaku guru IPS MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati menjelaskan bahwa sebelum menggunakan media komik sebagai media pembelajaran, kegiatan pembelajaran cenderung monoton dan membosankan sehingga peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.¹⁶

Pendapat terkait juga disampaikan oleh Ibu Siti Mukarromah yang menjelaskan bahwa dengan menggunakan media komik dalam pembelajaran IPS Beliau merasa senang.

¹⁴ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip

¹⁵ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip

¹⁶ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

Pasalnya dalam pembelajaran IPS dikelas peserta didik cenderung bermalas-malasan, mereka asyik ngobrol sendiri, ada yang keluar masuk kelas dengan alasan ke kamar mandi. Mungkin mereka bosan dengan pelajaran IPS yang notabeneanya banyak bacaan sedangkan media yang digunakan juga kurang menarik perhatian peserta didik. Maka dari itu, senang sekaligus bangga dengan adanya media komik pembelajaran ini isinya sesuai dengan materi pelajaran. Disisi lain peserta didik juga ikut andil didalam pembelajaran dengan memainkan tokoh peran yang ada dalam komik dengan hati riang gembira.¹⁷

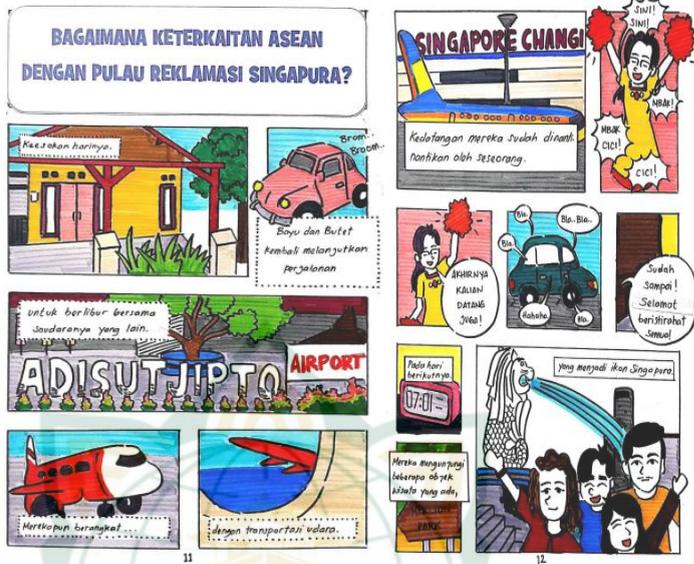
Bapak Noor Rozaq juga menyatakan bahwa dalam komik pembelajaran mencakup materi-materi yang diringkas semaksimal mungkin dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti, selain itu juga mengandung sedikit humor sehingga dalam penyampaianya tidak membosankan.¹⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh Anandita Isnaini sebagai siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati yang menyatakan bahwa media komik tersebut juga berbentuk gambar memiliki sifat yang sederhana, mudah dipahami pembaca, serta ditampilkan dengan pesan yang singkat dan mudah dicerna. Dengan susunan kalimat yang sederhana, tentu peserta didik lebih cepat dalam menangkap maupun memahami informasi apa yang disampaikan, sehingga mereka merasa terbantu memahami pembelajaran lebih mudah dengan adanya media komik ini. Jadi, bisa dibilang cukup efektif penggunaan media komik pembelajaran.¹⁹ Hal tersebut dapat dilihat pada gambar komik ASEAN berikut ini:

¹⁷ Siti Mukarromah, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 5, transkrip

¹⁸ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip

¹⁹ Anandita Isnaini, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 3, transkrip



Gambar 4.2 Isi Komik ASEAN

Dengan penerapan media komik seperti gambar di atas dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) memberikan dampak yang positif terhadap kegiatan pembelajaran dikelas terlihat lebih antusias. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Novica Kayla siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati bahwa mereka lebih menyukai pembelajaran dengan media komik dengan alasan suka dengan gambar kartun, suka lelucon / humor yang ada di dalam komik. Di samping itu mereka lebih tanggap dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Peserta didik lebih berminat untuk mengetahui bagaimana bentuk gambar dan cerita yang akan ditampilkan dalam media komik. Jadi semakin mereka penasaran, akan semakin mereka ingin tahu.²⁰

Ibu Siti Mukarromah juga menjelaskan bahwa terdapat perbedaan pada saat menggunakan media pembelajaran komik dibandingkan sebelumnya. Saat pembelajaran sedang berlangsung, peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran IPS terlihat saat diberikan beberapa pertanyaan mereka antusias dalam menjawab.²¹ Mereka juga terlihat

²⁰ Novica Kayla, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 4, transkrip.

²¹ Siti Mukarromah, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 5, transkrip.

fokus saat pembelajaran tidak seperti sebelum saat menggunakan media komik, ada yang tidur dalam kelas, ngobrol sendiri sama teman, dan bahkan ada yang sering keluar masuk kelas dengan alasan ke kamar mandi.

Pendapat terkait juga disampaikan oleh Bapak Noor Rozaq yaitu dengan adanya penggunaan media komik ini, minat belajar peserta didik cenderung meningkat jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan media komik. Ada yang tidur dalam kelas, ngobrol sendiri sama teman sudah tidak ada lagi. Peserta didik lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran. Mereka selalu bertanya tentang materi yang belum dipahami. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran komik sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dapat meningkatkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain karena mengandung humor yang menyenangkan juga meningkatkan minat membaca peserta didik dan memperbanyak perbendaharaan kosa kata dalam berbahasa. Media komik sebagai media pembelajaran mampu mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.²²

Sedangkan dalam masalah penilaian untuk nilai IPS bapak Noor Rozaq menyatakan bahwa mayoritas rata-rata nilainya tuntas, namun juga masih ada beberapa saja yang belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan masing-masing siswa memiliki kelebihan dan kekurangannya. Hal pentingnya yaitu bahwa dengan pembelajaran IPS ini siswa dapat memahami dengan baik.²³

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Komik Sebagai Alternatif Media Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjungnom Gabus, Pati

Setiap adanya pelaksanaan suatu program, atau kegiatan tentunya sudah dipastikan akan adanya hambatan yang dipastikan ada. Agar pelaksanaan dan kegiatan berjalan dengan baik dan efisien dan mencapai hasil yang diharapkan sangat diperlukan adanya kontrol atau pengawasan dan kesiapan .

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam penggunaan media komik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan

²² Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

²³ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

sosial mampu memberikan kontribusi yang baik dalam mengembangkan pengetahuan juga memudahkan peserta didik menangkap informasi. Setiap penggunaan media apapun itu pastilah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Begitu pula dengan penggunaan media komik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, Gabus terdapat faktor pendukung dan penghambat, yakni sebagai berikut:

a. Faktor pendorong

Faktor pendorong dalam proses penggunaan media komik dalam pembelajaran IPS banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Bapak Noor Rozaq selaku guru IPS di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus menyebutkan beberapa faktor pendukung, diantaranya yaitu.²⁴

1) Motivasi belajar peserta didik

Peserta didik yang sangat antusias mendorong semangat tersendiri bagi kami para guru yang tentunya menginginkan pembelajaran yang efektif serta efisien. Sehingga terciptalah tujuan pembelajaran sebagaimana saat penggunaan media komik ini peserta didik antusias sekali.

2) Mudah dalam penggunaannya

Tampilan berupa gambar – gambar lucu dilengkapi kalimat sederhana sehingga mudah sekali dipahami membuat komik banyak diminati peserta didik. Penggunaannya juga mudah sekali, bisa dalam bentuk digital maupun visual tergantung si pemakai. Pada penelitian ini komik digunakan bentuk visual karena dinilai lebih mudah saat penggunaannya. Sedangkan jika penggunaannya dalam bentuk digital menggunakan proyektor LCD, karena adanya keterbatasan digunakan dalam bentuk visual juga tidak mengurangi fungsi dari pada komiknya.

3) Memperjelas isi materi

Pembelajaran IPS memang pelajaran yang notabeneanya banyak bacaan. Meskipun demikian banyak yang suka dengan pembelajaran IPS, namun ada juga yang kurang suka dengan pembelajaran IPS bisa jadi karena mengandung banyak bacaan bagi orang-

²⁴ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

orang yang malas membaca. Dengan menggunakan media komik bacaan yang semula banyak dan berbelit-belit bisa diringkas semaksimal mungkin tanpa mengurangi isi daripada materi guna memperjelas isi materi.

Bahasa yang ada dalam komik juga tidak berbelit-belit dan susah dipahami melainkan menggunakan bahasa sederhana dan mudah dimengerti sehingga mempermudah peserta didik dalam menangkap informasi. Peserta didik juga lebih memahami konsp materinya dengan baik dan lebih mudah.²⁵

4) Mudah dipahami

Siapun pasti menyukai komik, bagaimana tidak komik mengandung gambar-gambar kartun lucu diselingi humor selain itu juga menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca. Tidak hanya anak-anak saja yang menyukai komik begitu pula orang dewasa. Dengan membaca komik tentunya merasa lebih terhibur apalagi komik yang berisi materi pelajaran bisa dibaca berulang kali dan menyenangkan hati. Sehingga pelajaran tidak terasa memberatkan dan menjadi beban.

b. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat juga faktor penghambat dalam menggunakan komik pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, yakni:

1) Keterbatasan waktu

Bapak Noor Rozaq berpendapat terkait keterbatasan waktu yang menjadi salah satu faktor penghambat penggunaan media komik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Bapak Noor Rozaq menyampaikan bahwa dalam satu kali pertemuan dikelas memiliki 25 menit. Tentu saja tidak akan cukup menyelesaikan satu buah komik dalam satu kali pertemuan. Melainkan butuh beberapa kali pertemuan. Namun hal demikian justru membuat peserta didik selalu ingat akan materi-materi dalam komik pada pertemuan sebelumnya, sebab sebelum memulai

²⁵ Novicha Kayla, wawancara oleh penulis, 19 Maret 2022, wawancara 4, transkrip.

pembahasan selanjutnya akan ditanya mengenai pelajaran yang didapat pada minggu yang lalu.²⁶

2) Berfokus pada gaya visual

Kemudian faktor penghambat menurut Bapak Noor Rozaq yaitu komik berfokus pada gaya visual. Dalam penggunaan media komik ini hanya fokus pada gaya belajar visual karena komik termasuk kategori gambar. Karena setiap orang pastinya memiliki gaya belajar masing-masing, tidak semua gaya belajarnya gaya visual. Oleh sebab itu, komik tidak dapat selalu dijadikan media pembelajaran. dengan kata lain media harus menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik masing-masing.²⁷

3. Data Mengenai Manfaat Penggunaan Komik Sebagai Alternatif Media Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati

Sekarang, belajar bukan lagi hal yang membosankan karena adanya berbagai macam media pembelajaran sebagai solusi, salah satunya yaitu media komik. Bukan hanya orang dewasa saja yang merasa bosan dengan pekerjaannya. Sama dengan peserta didik yang merasa bosan saat pembelajaran, belum lagi karena banyaknya tugas.

Beberapa anak mungkin lebih sering melihat *smartphone* daripada melihat buku atau belajar. Hal ini merupakan tantangan bagi para pendidik. Nah, agar belajar semakin menyenangkan bisa menggunakan media komik pembelajaran. Dikutip dari suara.com (2020) CEO Pendidikan.id, Santoso Suratso menyatakan survey mereka membuktikan bahwa komik pendidikan jadi pilihan pertama yang disenangi ribuan murid di Indonesia.²⁸

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Noor Rozaq bahwa memang komik tidak hanya sekedar hiburan saja, melainkan juga sebagai sarana dalam pembelajaran.²⁹ Pendapat terkait juga disampaikan oleh Ibu Mukarromah bahwa komik sebagai media pembelajaran juga memiliki banyak manfaat

²⁶ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁷ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁸ Santoso Suratso, "Komik Pendidikan", Suara.com, 21 Juni 2021, <https://www.suara.com/tag/komik-pendidikan>.

²⁹ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

diantaranya yaitu bisa membangun kemauan murid belajar sendiri tanpa harus dipaksa apalagi dalam pembelajaran daring yang membuat mereka ketergantungan sering menonton handphone daripada membuka pelajaran / membaca-baca buku.³⁰

Berikut beberapa manfaat dari penggunaan media komik sebagai media pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial berdasarkan pendapat bapak Noor Rozaq selaku guru pelajaran IPS yaitu:³¹

a. Mudah dalam memahami konsep

Dalam komik pendidikan tidak secara gamblang menjelaskan pengetahuan. Namun, lewat adanya tokoh yang berperan dalam alur cerita, juga dibalut dengan komedi. Seperti halnya pelajaran IPS mengenai interaksi antar Negara ASEAN yang mungkin sulit tuk dimengerti peserta didik akan lebih menyenangkan untuk dibaca, dan mereka lebih mudah mengerti konsep yang dijelaskan dalam komik tersebut.

b. Mampu meningkatkan daya ingat

Pasalnya bacaan yang berbentuk gambar itu lebih menarik. Apalagi seusia anak MTs/SMP yang masih suka berimajinasi. Gambar visual dalam komik akan membantu peserta didik dalam mengingat dan memahami sesuatu dengan lebih cepat. Dengan adanya gambar akan memudahkan peserta didik cukup lama mengingat isi komik. Pikiran mereka lebih mampu mengingat dengan kuat dengan hal-hal yang membuatnya terkesan.

c. Jadi lebih suka membaca

Dibandingkan membaca buku pelajaran biasa, komik pembelajaran pastinya akan lebih menarik perhatian murid karena gambar-gambar serta ilustrasi dalam komik membuat suasana lebih hidup. Dalam komik pembelajaran sendiri menjelaskan banyak pengetahuan, jadi tentu akan terasa lebih ringan dibaca karena dipengaruhi ilustrasi dan gambar yang ada dalam komik. Sehingga tidak terasa jika peserta didik sedang membaca buku pelajaran melainkan buku dongeng.

Jika awalnya orang menganggap remeh komik hanya bacaan biasa buat anak kecil, itu salah. Nyatanya komik pembelajaran ada isinya ilmu pengetahuan yang mudah

³⁰ Siti Mukarromah, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 5, transkrip.

³¹ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

diserap, sehingga mereka ingin membaca buku komik lagi dan lagi.

d. Semakin banyak ilmu yang diserap

Dialog dan alur cerita yang ringan pada komik serta visualisasinya, mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Segala pengetahuan yang kemungkinan sulit untuk dimengerti, tentu lebih mudah dicerna karena gaya komik yang khas dan sederhana bahasanya. Bahkan peserta didik pun tidak merasa jika mereka tengah membaca buku ilmu pengetahuan. Terbukti peserta didik tidak merasa cape, lelah saat pembelajaran sedang berlangsung justru mereka antusias. Dan tidak merasa jika mereka tengah membaca ilmu pengetahuan. Semakin mereka enjoy jadi, akan semakin banyak ilmu pengetahuan yang mereka serap.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Mengenai Penggunaan Komik Sebagai Alternatif Media Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus, Pati

Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang bisa menunjang terselenggaranya pendidikan dengan baik. Dengan menggunakan media bisa memperbaiki kualitas pendidikan. Sejatinya media sangatlah penting bagi guru sebab media adalah alat penyampai pesan dari pemberi pesan ke penerima pesan sehingga membangkitkan semangat, bisa merangsang pikiran, perhatian peserta didik hingga mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri peserta didik.³²

Begitu pula dengan penggunaan media komik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati, tentunya pada materi IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang mana amatlah cukup penting bagi generasi penerus bangsa senada dengan tujuan pembelajara IPS yakni memahami berbagai permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitarnya terlebih dengan kehidupan masyarakat yang sifatnya dinamis, juga membantu peserta didik memecahkan berbagai masalah sosial yang dihadapinya nanti dalam kehidupan sosial di masa depan nanti serta peserta didik

³² Nunuk Suryani dan A Setiawan, *Media Pembelajaran Inovatif*, 3.

mendapatkan jawaban yang valid mengenai masalah-masalah sosial yang telah ditemuinya dalam kehidupan sosial.³³

Media merupakan salah satu paling utama yang digunakan saat proses pembelajaran atau sebagai suplemen (pelengkap). Dengan bermedia memudahkan dalam penyampaian pesan ke penerima pesan dan bisa merangsang pikiran, semangat, dorongan sehingga terjadi proses pembelajaran.³⁴

Sesuai yang dijabarkan oleh Bapak Noor Rozaq bahwa untuk pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati tentunya guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentu sesuai dengan KI KD agar pembelajaran didalam kelas bisa berjalan dengan baik dan lancar. Begitu juga sebelum memulai pelajaran, adanya kegiatan rutin setiap hari membaca asmaul husna, surat yasin, dan sholawat nariyah yang dipimpin oleh guru yang mengajar saat jam pertama. Merupakan kekhasan tersendiri bagi MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Noor Rozaq selaku guru IPS di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati dalam penggunaan media komik dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yakni diterapkan pada kelas VIII MTs Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati yang mana mencakup materi interaksi antar Negara ASEAN akibat dari faktor alam dan manusia. Tahapan dalam pembelajaran tersebut yaitu dengan dibentuk menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok diberi komik ASEAN (KOMAN). Kemudian guru menunjuk 1 kelompok untuk maju ke depan kelas untuk bercerita atau bermain peran sesuai dengan balon kata yang ada dalam komik tersebut. Sedangkan kelompok yang lain disuruh mendengarkan. Jadi, setelah kegiatan selesai tiap kelompok wajib menyimpulkan informasi apa yang telah didapat beserta guru menyimpulkan. Setelah kegiatan itu selesai, peserta didik akan diberi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi.³⁵

Dari proses pembelajaran menggunakan media komik tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran tidak lagi bergantung pada guru, melainkan juga dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut selain bertujuan menggunakan media

³³ Abdul Karim, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4.

³⁴ Nunuk Suryani dan A Setiawan, *Media Pembelajaran Inovatif*, 3.

³⁵ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

pembelajaran yang efektif juga dapat meningkatkan belajar siswa.

Dari penjelasan Bapak Noor Rozaq menjelaskan bahwa sebelum penggunaan komik sebagai alternatif media pembelajaran siswa MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati dalam pembelajaran IPS siswa cenderung merasa bosan. Namun setelah penggunaan komik sebagai media pembelajaran yang dikarenakan komik mencakup materi-materi yang diringkas semaksimal mungkin dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti, selain itu juga mengandung sedikit humor sehingga dalam penyampaiannya tidak membosankan bagi siswa. Selain itu peserta didik juga antusias saat pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan komik karena peserta didik juga ikut andil didalam pembelajaran dengan memainkan tokoh peran yang ada dalam komik.³⁶

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa media pembelajaran merupakan salah satu yang dapat berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar IPS yang dirasa membosankan bagi siswa apabila hanya dengan belajar dengan menggunakan buku saja. Dengan menggunakan komik tersebut siswa lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran karena siswa terlibat dalam proses pembelajaran serta siswa juga tidak mudah bosan.

Anandita Isnaini sebagai siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati yang menyatakan bahwa media komik yang berbentuk gambar memiliki sifat yang sederhana, mudah dipahami pembaca, serta ditampilkan dengan pesan yang singkat dan mudah dicerna. Dengan pembelajaran menggunakan media komik tersebut efektif bagi siswa karena tidak mmebosankan.³⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa komik merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif. Dengan susunan kalimat yang sederhana, siswa lebih cepat dalam menangkap maupun memahami informasi apa yang disampaikan, sehingga mereka merasa terbantu memahami pembelajaran lebih mudah dengan adanya media komik ini. Komik tersebut juga mencakup seluruh materi dengan gambar-gambar yang menarik sehingga siswa mudah memahami dan merasa tidak bosan

³⁶ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

³⁷ Anandita Isnaini, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 3, transkrip.

apabila sedang belajar dibandingkan dengan membaca buku yang hanya dengan tulisan-tulisan saja. Dengan menggunakan media komik pembelajaran IPS jadi tidak monoton dan antusias dalam belajar siswa juga meningkat karena pembelajarannya yang menarik.

2. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Komik Sebagai Alternatif Media Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus, Pati

Setiap adanya pelaksanaan suatu program, atau kegiatan tentunya sudah bisa dipastikan akan adanya hambatan yang dipastikan ada. Seperti halnya dalam penggunaan media komik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial mampu memberikan kontribusi yang baik dalam mengembangkan pengetahuan juga memudahkan peserta didik menangkap informasi. Setiap penggunaan media apapun itu pastilah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berikut beberapa faktor yang memepengaruhi penggunaan media komik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus, Pati yakni ada 2 faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor pendukung

- 1) Motivasi belajar peserta didik
- 2) Mudah dalam penggunaannya
- 3) Memperjelas isi materi
- 4) Mudah dipahami

Dari beberapa faktor diatas, itulah yang mendorong penggunaan media komik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di Mts Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati. Peserta didik yang sangat antusias mendorong semangat tersendiri bagi pendidik yang tentunya menginginkan pembelajaran yang efektif serta efisien. Pсалnya seperti yang dijelaskan oleh Bapak Noor Rozak dan Ibu Siti Mukarromah bahwa sebelum menggunakan media komik siswa merasa malas dan bosan dlam belajar IPS. Disamping itu juga penggunaan media komik yang sangat mudah dalam penggunaannya, bisa dalam bentuk digital maupun visual tergantung si pemakai. Komik berupa cerita bergambar bentuk kartun dengan bahasa yang mudah dimengerti tidak ketinggalan mengandung unsur hiburan cenderung menarik minat peserta didik. Komik ini memiliki kelebihan dibanding media visual yang lain. Isi komik yang disertai gambar dan penjelasannya yang singkat namun tetap

sesuai dengan materi yang semestinya memberikan kesan tersendiri dalam pembelajaran. Penyusunan komik yang singkat, padat, dan jelas tersebut mudah untuk dipahami siswa. Komik juga bisa dibaca kembali ketika peserta didik ingin mengulangi dan memahami materi yang tertuang dalam komik tersebut.

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Noor Rozak bahwa dengan menggunakan media komik ini, pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menjadi lebih menyenangkan peserta didik tidak cepat jenuh, merasa bosan, melainkan antusias dan cepat dalam memahami konsep materi yang diajarkan.

b. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung, ada juga faktor yang menghambat penggunaan media komik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus, Pati:

1) Keterbatasan waktu

Keterbatasan waktu saat pembelajaran merupakan salah satu faktor penghambat penggunaan media komik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Pasalnya satu kali pertemuan 25 menit saja. Tentu tidak cukup untuk menyelesaikan 1 buah komik melainkan perlu dilanjut pada pertemuan selanjutnya.³⁸

2) Hanya berfokus pada gaya visual

Komik berbentuk buku yang dalamnya terdapat gambar kartun lucu ini termasuk dalam gaya belajar visual. Sedangkan peserta didik di MTs tarbiyartul islamiyah ini tidak hanya memiliki gaya belajar visual saja, melainkan bermacam gaya belajar misal gaya belajar auditory, kinestesi, dan lain-lain. Dengan kata lain, media pembelajaran yang digunakan harus menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik.

c. Strategi pemecahan masalah

Faktor penghambat dalam penggunaan media komik dalam pembelajaran tersebut dapat di atasi dengan beberapa strategi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Alokasi waktu dalam pembelajaran saat ini lebih diperpendek mengingat adanya wabah virus Covid-19 yang beresiko terhadap alokasi waktu setiap kompetensi

³⁸ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

dasar yang ada. Mau tidak mau, alokasi waktu dikurangi namun jabaran pada materi pelajaran pada kompetensi dasar tersebut lebih disederhanakan (diekstrak). Dalam artian bukan mengurangi materi namun memilih materi yang paling esensial dalam satu standar kompetensi. Dapat disimpulkan bahwa target penyampaian materi pelajaran mungkin akan sulit tercapai seratus persen. Namun kendala bisa diminimalisir melalui upaya kreatif dari guru.

- 2) Sebaiknya dalam menggunakan media komik tidak hanya berbentuk visual, juga bisa dalam bentuk digital. Mungkin hal tersebut akan lebih menarik perhatian peserta didik, karena ditampilkan pada layar proyektor sehingga semua peserta didik akan memerhatikan yang ada didepan. Soalnya tidak semua peserta didik itu mempunyai gaya belajar visual. Maka dari itu, perlu dicoba juga menggunakan digital dengan proyektor.

Selain strategi di atas, maka diperlukan juga untuk melakukan evaluasi. Evaluasi disini dimaksudkan agar guru dapat melihat perkembangan siswanya. Sebagai contoh, guru memberikan jawaban yang benar, ketika peserta didik telah menyelesaikan suatu tugas. Dari sini, bisa mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dengan melihat jawaban yang benar dan salah. Guru akan mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik memahami konsep-konsep yang masih sulit dipahami yakni dilihat dari jawaban yang salah.

3. Analisis Manfaat Penggunaan Komik Sebagai Alternatif Media Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus, Pati

Sekarang ini, belajar bukan lagi hal yang membosankan karena adanya berbagai macam media pembelajaran sebagai solusi, salah satunya yaitu media komik. Berdasarkan observasi yang dilakukan, media komik banyak disukai peserta didik di Mts Tarbiyatul Islamiyah Gabus Pati.³⁹ Komik merupakan bacaan yang berisi cerita imajinasi bergambar untuk menerangkan bacaan. Berbeda dengan novel yang menyajikan alur cerita, komik lebih menekankan alur cerita yang diceritakan

³⁹ Ananhita Isnaini, wawancara oleh penulis, 19 Maret 2022, wawancara 3, transkrip.

lewat dialog para tokohnya tentu lebih menarik dan lebih cepat memahami bacaan.

Saat pembelajaran berlangsung, mereka merasa menikmati suguhan cerita-cerita pembelajaran dalam komik. Komik yang didominasi gambar tokoh yang beragam dan menarik, serta dilengkapi alur cerita yang membuat komik bisa menambah daya imajinasi. Gambar dalam komik menjadikan informasi lebih mudah diserap, teks membuat informasi lebih mudah dipahami, dan alur cerita menjadikan lebih mudah untuk diingat dan diikuti. Alur ceritanya mampu membawa pembaca termotivasi melanjutkan untuk membaca kembali dan konsekuensinya pembaca akan lebih asyik mengetahui apa yang akan terjadi, dan rasa penasaran akan semakin muncul sehingga mereka selalu ingin tahu. Maka dari itu, penggunaan komik sebagai alternatif media pembelajaran IPS memiliki dampak positif. Salah satunya juga mengurangi tingkat kebosanan peserta didik yang mana rata-rata guru disekolahan masih menggunakan metode ceramah.

Penerapan komik sebagai alternatif media pembelajaran IPS ini berjalan efektif, kondusif, dan menyenangkan. Peserta didik bisa berimajinasi bukan hanya mengandalkan buku LKS dari guru. Komik ASEAN ini didalamnya sudah memuat materi tentang interaksi antar Negara-negara ASEAN akibat faktor alam dan manusia, sehingga siswa lebih tertarik ketika belajar menggunakan komik yang didalamnya penuh warna dan terdapat banyak gambar. Manfaat lain, komik bisa dibaca kapan saja dan dimana saja peserta didik berada. Dengan menggunakan komik sebagai alternatif media pembelajaran IPS ini secara tepat, peserta didik tidak mudah bosan dalam membaca materi.

Dikutip dari suara.com (2020) CEO Pendidikan.id, Santoso Suratso menyatakan survey mereka membuktikan bahwa komik pendidikan jadi pilihan pertama yang disenangi ribuan murid di Indonesia.

Komik bukan hanya sekedar hiburan belaka, melainkan sebagai sarana dalam pembelajaran tentu banyak manfaatnya. Bisa membangun kemampuan murid belajar sendiri tanpa harus dipaksa apalagi musim pandemic Covid-19 kemaren pembelajaran terpaksa dilakukan secara daring membuat peserta didik ketergantungan sering menonton *handphone* daripada membuka dan membaca buku pelajaran.⁴⁰

⁴⁰ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

Berdasarkan dari penggunaan media komik yang sudah diterapkan dalam pembelajaran di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati ada beberapa manfaat dari penggunaan media komik sebagai media pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tersebut, diantaranya yaitu:

- a. Lebih mudah dalam memahami konsep
Lewat adanya tokoh yang berperan dalam alur cerita, juga dibalut dengan komedi, lebih memudahkan peserta didik dalam memahami konsep terlebih lagi kalimat bacaannya sederhana. Pembelajaran akan lebih menyenangkan untuk dibaca, dan mereka lebih mudah mengerti konsep yang dijelaskan dalam komik tersebut.
- b. Meningkatkan daya ingat
Membaca sebuah bacaan membuat seseorang bisa menceritakan isi bacaan yang telah dibaca. Gambar visual dalam komik akan membantu peserta didik dalam mengingat dan memahami sesuatu dengan lebih cepat. Dengan adanya gambar akan memudahkan peserta didik cukup lama mengingat isi komik. Pikiran mereka lebih mampu mengingat dengan kuat dengan hal-hal yang membuatnya terkesan.
- c. Jadi lebih suka membaca
Manfaat membaca komik memang baik untuk merangsang kinerja otak peserta didik. Komik akan lebih menarik perhatian peserta didik karena gambar-gambar serta ilustrasi dalam komik membuat suasana lebih hidup. Dalam komik pembelajaran sendiri menjelaskan banyak pengetahuan, jadi tentu akan terasa lebih ringan dibaca
- d. Semakin banyak ilmu yang diserap
Segala pengetahuan yang kemungkinan sulit untuk dimengerti, tentu lebih mudah dicerna karena gaya komik yang khas dan sederhana bahasanya. bacaan komik membuat peserta didik tidak merasa jika mereka tengah membaca ilmu pengetahuan. Semakin mereka enjoy jadi, akan semakin banyak ilmu pengetahuan yang mereka serap.

Komik pendidikan ini tidak secara gamblang menjelaskan pengetahuan. Namun, lewat adanya tokoh yang berperan dalam alur cerita, juga dibalut dengan komedi. Seperti halnya pelajaran ilmu pengetahuan sosial mengenai interaksi antar Negara ASEAN yang mungkin sulit tuk dimengerti peserta didik akan lebih menyenangkan untuk dibaca, dan mereka lebih mudah mengerti konsep yang dijelaskan. Bahasan diringkas semaksimal mungkin

dengan bahasa sederhana dan mudah dimengerti supaya peserta didik lebih mudah memahami fenomena-fenomena yang terjadi.⁴¹ Komik yang disertai visual gambar-gambar kartun lucu, membantu peserta didik dalam mengingat dan memahami sesuatu dengan lebih cepat. Dengan adanya gambar akan memudahkan peserta didik cukup lama mengingat isi komik. Tidak hanya itu, komik pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik karena gambar-gambar serta ilustrasi dalam komik membuat suasana lebih hidup. Jadi tentu akan terasa lebih ringan dibaca tidak seperti membaca buku pelajaran melainkan ibarat membaca buku cerita.⁴²



⁴¹ Noor Rozaq, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

⁴² Novicha Kayla, wawancara oleh penulis, 19 Maret 2022, wawancara 4, transkrip.